

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan ialah berupa pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini didefinisikan sebagai satu dari berbagai jenis pendekatan penelitian yang mana bahwa proses proses dalam spesifikasinya tersebut dilaksanakan dengan terstruktur, sistematis dan juga terencana dengan baik dan jelas sedari awal penelitian sampai dengan penyusunan desain penelitian. Penelitian kuantitatif dalam praktiknya lebih dominan menggunakan angka dalam menginterpretasikannya, mulai dari proses mengumpulkan data penelitian, menafsirkan data penelitian, menyajikan hasil tafsiran hingga menarik kesimpulan penelitian yang nantinya akan lebih baik jika diikuti dengan penyajian berbentuk grafik, tabel, gambar dan berbagai hal lain yang mendukung.⁴³ Penelitian menggunakan metode pendekatan ini karena penelitian ini berupa angka dan analisis statistic berupa data yang dipublikasikan dari kementrian keuangan Indonesia pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020.

⁴³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk melakukan fokus penelitian terhadap pengaruh desentralisasi, pendapatan asli daerah, kinerja keuangan, dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020

2. Jenis Penelitian

Untuk penelitian ini, jenis penelitiannya berupa penelitian asosiatif, yakni suatu penelitian yang memperjelaskan keterkaitan hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel, namun tidak dapat membuktikan kejelasan variabel mana yang berperan sebagai akibat dan yang sebagai penyebab.⁴⁴

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan atau himpunan dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian.⁴⁵ Jika terdapat seorang peneliti yang berkeinginan untuk melaksanakan penelitian terhadap seluruh elemen ataupun karakteristik di dalam suatu wilayah penelitian tertentu, tentunya penelitian ini dinamakan dengan penelitian populasi.⁴⁶ Populasi penelitian yang digunakan ialah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016-2020.

⁴⁴ Wagiran, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2013), hal. 129

⁴⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 63

⁴⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 91

2. Sampling Penelitian

Teknik penentuan sampel penelitian ini dapat didefinisikan sebagai suatu teknik ataupun cara yang peneliti gunakan dalam melaksanakan pengambilan atau penentuan sampel penelitian. Dalam memilih sampel penelitian ini dapat dilaksanakan cara menetapkan dan atau menentukan karakteristik atau unsur tertentu di dalam populasi tersebut, melaksanakan penentuan teknik pemilihan sampel penelitian dan juga penentuan besaran sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang terdapat pada penelitian kuantitatif diantaranya ialah sampel rumpun, sampel acak, *proportional sampling*, sampel terstratifikasi, *area probability sampling*, *incidental sampling*, *quota sampling*.⁴⁷

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari karakteristik atau jumlah yang dimiliki oleh populasi penelitian.⁴⁸ Sampel penelitian ini didefinisikan sebagai unsur yang lebih kecil yang diambil berdasarkan pada seluruh populasi penelitian dengan berlandaskan pada prosedur yang telah ditetapkan dan juga ditentukan, dengan demikian dapat dipergunakan sebagai upaya untuk mewakili ataupun merepresentasikan populasi penelitian tersebut. Sampel penelitian ini ditentukan dan dilaksanakan, hal ini dikarenakan jumlah dari populasi penelitian tersebut jumlahnya banyak dan besar, dengan demikian ini

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 100

⁴⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*:..... hlm. 63

nantinya akan memberikan kesulitan yang berarti bila peneliti diharuskan untuk mempelajari semuanya. Penggunaan data sekunder memiliki kemudahan yaitu pengumpulannya lebih membutuhkan sedikit waktu dan biaya.⁴⁹ Untuk penelitian ini, sampel penelitiannya ialah berupa data tahunan yang dipublikasi kementerian keuangan setiap kab/kota yang terdapat di Jawa Timur dalam bentuk laporan keuangan, selanjutnya akan dilihat pada realisasi APBD pada tahun 2016-2020.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Data sekunder yang didefinisikan sebagai informasi ataupun data yang dilaksanakan pengumpulan berdasarkan pada sumber dengan runtutan waktu tahunan yang telah ada dan dapat dilaksanakan pengaksesan dengan memanfaatkan penggunaan internet, publikasi informasi dan juga penelusuran dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder pada laporan keuangan APBD tahun 2016-2020 dipublikasi oleh Kementerian Keuangan Indonesia (www.djpk.kemenkeu.go.id).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan dengan objek tertentu yang nantinya akan diperjadikan sebagai penelitian, baik itu yang berupa *real* ataupun yang *abstrak*. Penelitian ini dilaksanakan dengan sistematis serta sejalan dengan kaidah ilmiah. Dengan demikian, hasil

⁴⁹ Syafnidawaty, Data Sekunder, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/> diakses pada Minggu 12 Desember 2021 pukul 13.00 WIB.

pengamatan (*observation*) akan dapat dipertanggungjawabkan untuk kebenarannya tersebut. Untuk penelitian ini, landasan teori yang nantinya digunakan akan memberi pengaruh pada hasil yang nantinya diperoleh.⁵⁰ Untuk penelitian ini terdapat dua jenis variabel, diantaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel berupa:

- a. Variabel bebas (*independent*) yang digunakan diantaranya desentralisasi fiskal, pendapatan asli daerah, kinerja keuangan, dan juga dana alokasi umum.
- b. Variabel terikat (*dependent*) yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi.

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala Pengukuran dapat didefinisikan sebagai acuan pengukuran yang nantinya akan peneliti gunakan dalam melaksanakan pengukuran variabel penelitian. Skala pengukuran ini nantinya akan membuahkan atau menghasilkan data penelitian yang nantinya akan dilaksanakan penganalisisan dengan lebih lanjut agar dapat menjawab tujuan penelitian. Untuk penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan ialah berupa skala rasio.⁵¹ Skala rasio ini sifatnya ialah berupa skala interval

⁵⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, “*Metodologi.....*”, hlm. 109

⁵¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*”, (Yogyakarta: Cv BUDI UTAMA, 2020), hlm.23

yang nantinya akan ditambahkan dengan satu sifat yang lainnya, yakni memberi keterangan mengenai nilai absolut atas obyek yang diukurnya.

Untuk penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan ialah berupa skala rasio.⁵² Skala rasio ini sifatnya ialah berupa skala interval yang nantinya akan ditambahkan dengan satu sifat yang lainnya, yakni memberi keterangan mengenai nilai absolut atas obyek yang diukurnya. Skala rasio ini didefinisikan dengan skala pengukuran yang dipertunjukkan terhadap hasil pengukuran yang dapat diperbedakan, diurutkan, memiliki jarak khusus serta dapat juga diperbandingkan. Skala rasio ini menggunakan titik nol mutlak. Angka yang terdapat dalam skala rasio ini memperlihatkan nilai yang sesungguhnya atas objek yang sedang dilaksanakan pengukuran, sementara itu untuk satuan ukurannya ditentukan berdasarkan ketentuan atau perjanjian tertentu. Di dalam skala rasio ini, waktu dan jarak pengukuran ini memiliki titik nol mutlak serta rasio antara dua titik skala tidak bergantung dengan unit pengukurannya.⁵³

D. Teknik pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik dalam mengumpulkan data penelitian didefinisikan sebagai prosedur yang sistematis serta standar tertentu yang digunakan agar

⁵² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen", (Yogyakarta: Cv BUDI UTAMA, 2020), hlm.23

⁵³ Dergibson Siagian Sugiarto, "Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi", (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2006), hlm.23

mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan.⁵⁴ Untuk penelitian ini, teknik dalam mengumpulkan data penelitian ialah sebagaimana di bawah ini:

a. Studi Pustaka

Meliputi teknik berkaitan dengan pengumpulan data pada objek penelitian yang dipelajari dari buku-buku, internet, dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan dan sumber lainnya sebagai pendukung.

b. Dokumenter

Meliputi pengumpulan data atau informasi untuk menelusuri data historis serta menyelidiki benda tertulis seperti Jurnal, E-Book dan data laporan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik 2016-2020.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian.⁵⁵ Jumlah instrumen dalam penelitian berdasarkan jumlah variabel yang ditetapkakan oleh peneliti. Untuk penelitian ini mempergunakan dua variabel penelitian, yakni berupa variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

⁵⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 75

⁵⁵ *Ibid.*, hal.78

E. Metode Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk penelitian ini, metode analisis data ini berguna agar dapat memecah atau menyelesaikan masalah. Untuk penelitian ini, metode analisis yang digunakan ialah berupa Analisis Regresi Data Panel berbantuan Eviews 9 serta Microsoft Excel. Sebelum menguji analisis data langkah awal dalam penelitian yaitu pengujian Asumsi Klasik. Pengujian Asumsi Klasik bisa dilaksanakan menggunakan prosedur data runtun waktu (*time series*) atau data silang (*cross section*). Uji ini terdiri dari:⁵⁶

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk melaksanakan pengujian apakah nilai *error* yang terdapat pada persamaan regresi tersebut memiliki distribusi yang normal ataupun tidak. Nilai error ini dapat dikategorikan memiliki distribusi yang normal bila nilai *error* ini mayoritas mendekati pada nilai rata-rata. Pengujian normalitas residual ini dapat dilaksanakan pendeteksian secara formal berdasarkan pada metode Jarque-Bera (JB) dengan berbantuan *software E-views 9*. Untuk penelitian ini, hipotesis penelitian untuk pengujian normalitas ini ialah sebagaimana di bawah ini:

H_0 : data memiliki distribusi yang normal

⁵⁶ Jonathan Sarwono, "Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews", (Yogyakarta:Penerbit Gava Media,2020),hlm.161

H_1 : data tidak memiliki distribusi yang normal

Dasar dalam mengambil atau menentukan keputusan di dalam pengujian normalitas ini ialah jika nilai $Prob.> 0,05$, dengan ini H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya data berdistribusi normal, dan hal yang sebaliknya, jika nilai $Prob.< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini ada terhadap residual dan nilai prediksi yang mempunyai pola atau korelasi hubungan. Pola hubungan ini tidak hanya sebataskan keterkaitan hubungan linier, namun dalam pola yang berbeda juga. Dengan demikian, terdapat berbagai metode untuk pengujian uji heteroskestisitas yang terdapat dalam software Eviews ini, diantaranya ialah uji White, uji ARCH, uji Glejser, uji Breusch-Pagan-Godfrey, dan juga lain sebagainya.

Idealnya seluruh metode uji heteroskedastisitas dianalisis agar dapat memberikan keyakinan bahwa tidak terdapat permasalahan yang berkaitan dengan heteroskedastisitas di dalam regresi linier ini.⁵⁷ Bila varians atas suatu pengamatan tertentu pada pengamatan yang lainnya, ini akan tetap dinyatakan homoskedastisitas, bila variansnya tersebut berbeda, dengan ini dinyatakan heteroskedastisitas. Guna melaksanakan pendeteksian

⁵⁷ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, “*Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2021), hlm.72

terhadap terdapat atau tidak terdapatnya heteroskedastisitas di dalam model regresi ini, dengan ini dapat ditinjau berdasarkan pada hasil pengujian Breuch Pagan Godfrey. Bila nilai dari probabilitas tersebut lebih tinggi diperbandingkan dengan 0,05, dengan demikian dapat dihasilkan simpulan bahwa model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas ataupun hasilnya tersebut homoskedastisitas.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis mengolah data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk jalan keluar dari suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu menggunakan *software eviews 10* sebagai alat membentuk suatu rumus perhitungan dalam model uji regresi data panel.

1. Uji Regresi Data Panel

Di dalam regresi data panael ini, dapat didefinisikan sebagai bentuk pengembangan regresi linear yang berdasarkan terhadap metode *ordinary least square* (OLS). Regresi ini dapat berguna agar dapat meninjau dampak ekonomis yang ada pada tiap individu berdasarkan pada periode tersebut, sebagai hasil dari tujuan penganalisisan. Regresi data panel ini juga berguna untuk melaksanakan prediksi variabel dalam merespon setiap sektor yang tersedia. Guna memprediksikannya tersebut, yang wajib untuk

dilaksanakan prediksi pertama kali ialah variabel predictor terhadap tiap-tiap sektornya. Kelebihan dari uji regresi data panel ini ialah sebagaimana di bawah ini:

- a) Data panel menyediakan peneliti dengan jumlah pengamatan yang besar, yang dapat menaikkan tingkatan kebebasan (*degree of freedom*), data ini mempunyai variabilitas yang tinggi serta mampu meminimalkan kolinieritas yang terdapat pada antar variabel bebas (*independent*), dengan demikian nantinya akan membuahkan estimasi atau perkiraan ekonometri yang efisien.
- b) Data panel menyediakan banyak informasi yang tidak dapat data *time series* dan *cross section* berikan.
- c) Data panel ini menghasilkan penyelesaian yang lebih baik di dalam inferensi perubahan dinamis jika diperbandingkan dengan yang data *cross section* hasilkan.

Persamaan di dalam model Regresi Data Panel ini ialah sebagaimana di bawah ini:

$$Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + b_4X_{4ti} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*Dependent*) (Pertumbuhan Ekonomi)

α = Konstanta

X1 = Variabel bebas (*independent*) 1 (Desentralisasi Fiskal)

X2 = Variabel bebas (*independent*) 2 (Pendapatan Asli Daerah)

X3 = Variabel bebas (*independent*) 3 (Kinerja Keuangan)

X_4 = Variabel bebas (*independent*) 4 (Dana Alokasi Umum)

e = eror

i = Kabupaten/Kota

t = Tahun Periode Waktu

a. Penentuan Mode Estimasi Data Panel

Dalam melaksanakan estimasi untuk model data regresi panel ini, maka metode penelitian yang nantinya akan dipergunakan bergantung terhadap asumsi yang akan dihasilkan, dalam hal ini berkenaan dengan *error*, intersep dan juga *slope koefisien*. Di dalam model estimasi untuk data panel ini dapat dilaksanakan dengan melalui tiga pendekatan, diantaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) didefinisikan sebagai suatu jenis pendekatan dari model data panel yang sederhana, hal ini disebabkan hanya dilaksanakan dengan cara melaksanakan penggabungan antara data *cross section* dengan data *time series*. Di dalam model ini tidak mempertimbangkan dimensi waktu dan juga individunya, dengan demikian diasumsikan bahwa perilaku dari data perusahaan ini nantinya akan sama saja untuk beberapa kurun waktu yang tertentu. Metode ini umumnya mempergunakan pendekatan teknik kuadrat kecil

(*ordinary least square* (OLS)) guna melaksanakan estimasi terhadap data panel tersebut.

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) ini didefinisikan sebagai suatu model dengan mencermati terdapatnya keberagaman atas variabel bebas (*independent*) yang berdasarkan individu. Dalam melaksanakan pengestimasi parameter untuk model *fixed effect*, ada tiga jenis metode yang memungkinkan untuk dipergunakan dengan berlandaskan pada asumsi dari struktur matrik *varians-kovarians* residual. Metode dari estimasi parameter ini sama dengan yang dipergunakan oleh model *Common Effect Model* (CEM), akan tetapi di dalamnya tidak mencakup *Feasible Generalized Least Square* (FGLS) dengan proses *autoregressive* (AR). Guna melaksanakan estimasi terhadap data panel untuk model *fixed effect* ini ialah dengan mempergunakan teknik variabel *dummy* yang berfungsi sebagai penangkap perbedaan intersep, yang dapat terjadi disebabkan perbedaan insentif, budaya kerja dan juga manajerial. Di dalam model ini juga melaksanakan asumsi bahwa koefisien regresi ini tetap antara waktu dengan perusahaan. Di dalam pendekatan variabel *dummy* ini disebut dengan istilah *least square dummy variables* (LSDV).

3) *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) ini didefinisikan sebagai suatu model yang berguna untuk melaksanakan estimasi terhadap data panel, yang mana bahwa variabel pengganggu bisa saja saling memiliki keterkaitan hubungan antar individu dengan waktu. Di dalam *random effect* perbedaan dengan *intercep* dilaksanakan pengakomodasian *error term*-nya untuk tiap-tiap perusahaan. Terdapat suatu persyaratan yang wajib terpenuhi di dalam data panel dengan mempergunakan model ini, diantaranya ialah objek dari data *cross section* lebih tinggi diperbandingkan dengan banyak koefisiennya.

b. Tahapan Analisis Data Panel

Guna melaksanakan penganalisisan data panel, dengan demikian dibutuhkan pengujian spesifikasi model yang tepat guna mendeskripsikan data tersebut. pengujian ini diantaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

1. *Uji Chow*

Pengujian Chow ini didefinisikan sebagai uji yang dimaksudkan agar dapat menentukan atau menetapkan model apa yang nantinya hendak dipilih, baik itu apakah dengan menggunakan *fixed effect model* atau dengan *common effect model*. Pengujian hipotesis pengujian Chow ini ialah sebagaimana di bawah ini:

H_0 : *common effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Di dalam pengujian ini, kriteria yang dapat ditentukan ialah dengan meninjau nilai F statistik dan juga p -value. Bila nilai Probabilitas ini lebih rendah diperbandingkan dengan 0,05, dengan ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak dan diterima, dalam hal ini bahwa model regresi panel yang sesuai dan layak digunakan ialah *fixed effect model*, dan begitupun untuk sebaliknya, bila nilai Probabilitas ini lebih tinggi diperbandingkan dengan 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima dan ditolak, dalam hal ini berarti bahwa model regresi panel yang sesuai dan layak untuk dipergunakan ialah berupa *common effect model*.

2. Uji Hausman

Pengujian Hausmann ini didefinisikan sebagai pengujian statistik yang berguna untuk memilih antara *random effect model* atau *fixed effect model* yang paling sesuai untuk dipergunakan. Pengujian ini dilaksanakan dengan mempergunakan hipotesis sebagaimana di bawah ini:

H_0 : *random effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Di dalam pengujian ini, kriteria yang dapat ditentukan ialah dengan meninjau nilai p -value. Bila nilai Probabilitas ini lebih rendah diperbandingkan dengan 0,05, dengan ini

dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak dan diterima, dalam hal ini bahwa model regresi panel yang sesuai dan layak digunakan ialah *fixed effect model*, dan begitupun untuk sebaliknya, bila nilai Probabilitas ini lebih tinggi diperbandingkan dengan 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima dan ditolak, dalam hal ini berarti bahwa model regresi panel yang sesuai dan layak untuk dipergunakan ialah berupa *random effect model*, diantaranya ialah sebagaimana di bawah ini.⁵⁸

- a) Bila t (*data time series*) lebih tinggi diperbandingkan dengan i (*data cross section*), dengan demikian permodelan yang nantinya akan digunakan ialah *fixed effect model*.
- b) Bila t lebih rendah diperbandingkan dengan i dan bila unit dari *cross section* tersebut tidak secara acak diambil, dengan demikian yang dipilih ialah *fixed effect model* hal ini dianggap yang lebih tepat. Hal yang sebaliknya, bila unit dari *cross section* tersebut diambil secara acak, dengan demikian nantinya yang akan dipilih ialah berupa *random effect model*.
- c) Bila komponen error individual dan juga variabel bebas (*independent*) ini memiliki korelasi tertentu, dengan

⁵⁸ Imam Ghozali & Dwi Ratmono, “ *Analisis Multivariant Dan Ekonometrika (Teori, Konsep & Aplikasi Dengan Eviews 10)*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), Hlm.247

demikian hasil dari *random effect* ini biasa dan sedangkan untuk *fixed effect* menjadi tidak biasa.

d) Bila i lebih tinggi diperbandingkan dengan t dan juga asumsi *random effect* tersebut dapat dipenuhi, dengan demikian hasil estimasi *random effect model* ini dianggap lebih baik diperbandingkan dengan *fixed effect model*.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan pengujian koefisien regresi, dalam hal ini ialah pengujian koefisien regresi simultan (Uji F), pengujian parsial (Uji t), dan juga koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat suatu variabel bebas (*independent*) (pertumbuhan ekonomi) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (desentralisasi fiskal, pendapatan asli daerah, kinerja keuangan daerah, dana alokasi umum) dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengujian terhadap regresi dilakukan dengan mempergunakan pengujian uji- t dengan tingkatan kesalahan analisa $\alpha = 5\%$ dan tingkatan keyakinan 95% dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-k$, yang mana bahwa (n) ini ialah besaran sampel penelitian dan sedangkan (k) ialah jumlah variabel. Untuk melaksanakan penentuan keputusan dengan sebagaimana di bawah ini:

- 1) Bila nilai dari t_{hitung} ini lebih tinggi diperbandingkan dengan t_{tabel} , dengan demikian hipotesis penelitian tersebut ditolak, dalam hal ini berarti bahwa variabel bebas (*independent*) ini memberikan pengaruh pada variabel terikat (*dependent*).
- 2) Bila nilai dari t_{hitung} ini lebih rendah diperbandingkan dengan t_{tabel} , dengan demikian hipotesis penelitian tersebut ditolak, dalam hal ini berarti bahwa variabel bebas (*independent*) ini tidak memberikan pengaruh pada variabel terikat (*dependent*).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan guna mengetahui pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel bebas (*independent*), yakni desentralisasi fiskal, pendapatan asli daerah, kinerja keuangan daerah, dana alokasi umum sedangkan untuk variabel terikat (*dependent*) ialah berupa pertumbuhan ekonomi. Pengujian simultan (uji F) pada penelitian ini adalah:

- 1) Bila nilai dari F_{hitung} ini lebih tinggi diperbandingkan dengan T_{tabel} , dengan demikian hipotesis penelitian tersebut ditolak, dalam hal ini berarti bahwa variabel bebas (*independent*) ini memberikan pengaruh pada variabel terikat (*dependent*).
- 2) Bila nilai dari F_{hitung} ini lebih rendah diperbandingkan dengan T_{tabel} , dengan demikian hipotesis penelitian tersebut ditolak, dalam hal ini berarti bahwa variabel bebas (*independent*) ini tidak memberikan pengaruh pada variabel terikat (*dependent*).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk *goodness of fit* (R^2) ini dipergunakan guna melaksanakan pengukuran besaran naik dari garis regresi dengan berlandaskan pada data aktualnya tersebut. Nilai koefisien determinasi ini ialah diantara rentang 0 sampai dengan 1. Apabila nilai koefisien tersebut mendekati angka 1, dengan ini perhitungan yang dilaksanakan dinyatakan kuat dalam menjelaskan atau memprediksikan pengaruh yang dihasilkan variabel bebas (*independent*) pada variabel terikat (*dependent*).